

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA), (studi pada bank umum syariah yang sudah terdaftar di OJK periode 2008-2018), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Mendapatkan modal besar akan membuat kegiatan bisnis lebih leluasa. Keleluasaan ini akan membuat ekspansi bisnis meningkat. Hasil dari operasional perbankan Syariah ini lah yang akan menghasilkan profit. Namun apabila melihat kembali faktor risiko dan faktor pertumbuhan ekonomi, maka tidak semua modal yang dikeluarkan akan menghasilkan profit. Hal ini yang membuat rasio permodalan tidak memiliki korelasi dengan profitabilitas.
2. *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Semakin tinggi presentasi rasio NPF maka akan menurunkan nilai rasio profitabilitas (ROA). Rasio NPF ini dikenal juga

sebagai rasio gagal bayar para kreditur. Setiap pembiayaan bermasalah maka akan mengurangi kesempatan perbankan untuk mencetak laba. Hal ini

- lah yang membuat jika NPF semakin tinggi maka profitabilitas akan menurun. Apabila angka NPF ini sudah lebih dari 12% maka, bank tersebut sudah masuk kategori tidak sehat
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Rasio likuiditas ini menunjukkan komposisi yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana yang berasal dari masyarakat dan modal sendiri. Apabila rasio ini terlalu besar artinya akan meningkatkan risiko. Risiko yang dimaksudkan disini adalah Jika terjadi angka gagal bayar yang besar dalam keadaan perbankan telah menyalurkan kredit lebih dari 90% dana masyarakat, maka perbankan akan kesulitan untuk mencairkan dana masyarakat yang menginginkan dananya untuk dicairkan segera. Umumnya untuk meningkatkan keuntungan maka manajemen akan mengambil risiko lebih tinggi, namun kembali lagi jika terjadi peningkatan rasio gagal bayar maka peningkatan profit akan sulit tercapai. Oleh sebab itu, rasio FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.
 4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Profitabilitas akan bernilai efisien apabila biaya operasionalnya rendah. Jika perbankan mampu menekan biaya operasionalnya dan mampu mencetak laba, maka bukan tidak mungkin akan membuat rasio BOPO rendah. Rasio BOPO yang rendah akan meningkatkan nilai ROA dan perbankan yang masuk kategori sangat sehat dalam rasio BOPO apabila kurang dari atau sama dengan 94% menurut Bank Indonesia.

B . Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi bank umum Syariah yang telah terdaftar di OJK periode 2008 – 2018, rata – rata nilai ROA berada pada 0.5764 yang artinya berada pada level cukup sehat menurut Bank Indonesia. Hal tersebut perlu diperhatikan faktor – faktor apa saja yang mampu untuk meningkatkan laba oleh manajemen bank umum Syariah agar kedepannya perbankan Syariah mampu mencetak profitabilitas (ROA) lebih baik lagi.
2. Bagi bank umum Syariah yang telah terdaftar di OJK periode 2008 – 2018, rata – rata nilai BOPO berada pada 0,9552 yang artinya berada pada level cukup sehat menurut Bank Indonesia. Hal tersebut perlu diperhatikan faktor – faktor apa saja yang mampu untuk meningkatkan efisiensi oleh manajemen bank umum Syariah agar kedepannya perbankan Syariah mampu mencetak efisiensi lebih baik lagi. Hal ini bertujuan agar ditengah ketidakpastian keadaan ekonomi baik global atau nasional saat ini perbankan Syariah mampu bertahan dan berkontribusi kepada masyarakat lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, ada angka 19,34% yang tidak ter jelaskan dalam variable yang ada pada penelitian ini. Selain CAR, NPF, FDR dan BOPO bisa ditambahkan variable lain seperti pendanaan murabahah atau variable lain agar bisa menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dalam penelitian terhadap profitabilitas (ROA).